

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Continuity of Care (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan pada Ny.R dilakukan sebanyak 4 kali asuhan yaitu mulai dengan usia kehamilan 38 minggu, usia kehamilan 39 minggu, usia kehamilan 40 minggu, usia kehamilan 40 minggu 4 hari. Pemeriksaan ANC dilakukan dengan standar 10T, selama kunjungan ditemukan masalah pada Ny.R yaitu linu pada bagian perut bawah, sering buang air kecil, mulas hilang timbul. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu Teknik relaksasi untuk mengurangi linu pada perut bagian bawah dan mulas hilang timbul.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny R tidak dilakukan karena persalinan dilakukan dengan tindakan SC di RS Bahkti Mulia atas indikasi Oligohidramnion.
3. Asuhan kebidanan pada masa nifas pada Ny.R dilakukan sebanyak 4 kali asuhan yaitu KF I (12 jam) KF 2 (7 hari) KF 3 (25 hari) KF 4 (40 hari). Selama pemantuan masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa nifas yaitu pada KF 1 diberikan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri pasca caesar, KF 2 diberikan afirmasi positif untuk mengurangi kecemasan, KF 3 diberikan Pijat laktasi untuk membantu mengatasi payudara bengkak agar memperlancar ASI yang tersumbat.

4. Asuhan Neonatus/BBL pada By Ny.R dilakukan sebanyak 4 kali asuhan yaitu dari KN 1 (12 jam), KN 2 (7 hari), KN 3 (25 hari), KN 4 (40 hari). Bayi lahir tanggal 31 Oktober 2023, pukul 20:41 WIB, jenis kelamin Laki-laki, BB: 3100 gram, Panjang badan: 47 cm, LK: 34 cm, LD: 32 cm, LP: 32 cm, Lila: 11 cm. Selama pemantauan tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi. Asuhan komplementer yang diberikan pada bayi yaitu pijat bayi pada KN 4 untuk membantu meningkatkan nafsu makan dan meningkatkan pola tidur.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat dijadikan masukkan meningkatkan asuhan kebidanan komplementer yang sudah diterapkan dengan baik di pelayanan Kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir bidan dapat dijadikan referesni untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komperhensif selanjutnya. Dan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Setelah klien diberikan asuhan kebidanan komplementer secara komperhensif, dapat meningkatkan Kesehatan dan kebugaran, mampu mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan ibu saat hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir. Dalam pelayanan asuhan kebidanan

komplementer secara komperhensif, kegiatan evaluasi yaitu asuhan keberlanjutan yang diberikan dengan menggunakan media komunikasi dalam bentuk SMS (Short Massage Service) atau WA (Whatsapp) untuk memfalitasi komunikasi antara bidan dan pasien.

4. Bagi Profesi Bidan

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadacuan bayi penulis dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kolaborasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komperhensif, mampu mengatasi kendala dan hambunan yang diberikan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal ke dalam situasi yang nyata dan dapat melakukan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

